

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹ Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan atau lembaga yang menjadi objek penelitian sebagai sumber informasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dapat konstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kehidupan realitas yang menyeluruh, gambaran maupun dokemntasi secara sistematis, factual dan akurat fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki dan ditelusuri dengan menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih mendalam terkait permasalahan yang ada serta mendapatkan informasi yang jelas mengenai tiap variable yang terdapat pada

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI, 2016, h. 4

² Lapandewa, R., Naya, F., & Relubun, D.A. *STRATEGI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI KOTA AMBON*. Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(02), 2022: h. 164

penelitian ini.³ Peneliti secara bertahap melakukan penelitian ke lapangan secara langsung dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan manajemen pengelolaan dana zakat profesi di YAKESMA Propinsi Maluku.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian akan di laksanakan setelah proposal ini diseminarkan dan diterima oleh para penguji.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada LAZ Yakesma di Jl. Raya Air Kuning, Ruko Nomor 2 – (Depan BTN) Kanawa, Maluku, Maluku 97128.

C. Sumber Data

Dalam sumber data penulis, dapat mengumpulkan data dan informasi, menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data ini dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, dalam hal ini melakukan wawancara mendalam (indepth interview) antara peneliti anggota Yakesma Maluku.

³ Sonny Eli Zaluchu, *Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal IlmiahKeagamaan, Jurnal Teolgi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): h. 249-66.

2. *Data Sekunder*

Peneliti Mengumpulkan data melalui kajian pustaka berupa Al-Qur'an, buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah, internet, Serta Peraturan Pemerintah tentang BAZNAS. Data ini diperlukan untuk melengkapi, memperjelas dan memperkuat adanya data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti merujuk pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan dokumentasi. Mengacu pada metode dasar yang diandalkan oleh penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi dalam setting, observasi langsung, wawancara mendalam, review dokumen.⁴

1. *Observasi*

Peneliti memperoleh data dan bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dilapangan secara langsung serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian. Pengumpulan data ini peneliti secara langsung mendapatkan data yang berhubungan dengan strategi pengelolaan/penerapan. Pada pengamatan ini disertai dengan pencatatan terhadap keadaan objek, sasaran atau metode observasi. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan

⁴ Sugiyono., *Op. Cit:* h. 225

menjadi partisipan dan non-partisipan,⁵ dimana peneliti akan meneliti secara langsung manajemen pengelolaan dana Zakat profesi pada Yakesma di Maluku.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti mengetahui responden yang lebih mendalam. ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti mendapat informasi secara langsung melalui pihak yang terkait langsung dengan Yakesma di Maluku, yakni Pimpinan serta staf manajemen pengelolaan dana zakat profesi di Yakesma Maluku.

3. Dokumentasi

Peneliti dapat mencatat peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian disini berupa foto, gambar, serta data-data hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi ini.

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pihak yang terpilih dan memiliki power serta otoritas pada lembaga Yakesma Maluku sehingga dapat memperoleh informasi dan data selengkap-lengkapnyanya serta relevan dengan

⁵ *Ibid.*, h. 206.

tujuan penelitian ini. Data dapat diterima langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen- instrumen yang telah ditetapkan. Dan data didapat secara tidak langsung yaitu dapat melalui kajian pustaka berupa buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah, internet, data pembukuan Lembaga Yakesma Maluku. Data ini diperlukan untuk melengkapi, memperjelas dan memperkuat penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan 4 secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:⁷

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2020), h. 131

⁷ *Ibid*, h. 133

Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Penyajian Data (Data Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/ verification)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.